

Wakhidiyah A. 2010. **Hubungan antara Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Keikutsertaan Penyuluhan Gizi dengan Perilaku Diit pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II di Klinik Diabetes Melitus RSJ. Prof. dr Soeroyo Magelang tahun 2010.** Skripsi. Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing : I. Dr. dra. E.R. Rustiana, M.Si., II. dr. Intan Zainafree.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Sikap, Keikutsertaan Penyuluhan Gizi, Perilaku Diit Pasien Diabetes Melitus Tipe II.

Diabetes melitus tipe II merupakan bentuk diabetes mellitus (DM) paling umum pada di dunia. Penyakit ini merupakan penyakit menahun yang timbul pada seseorang disebabkan karena adanya peningkatan kadar gula darah akibat kekurangan insulin baik absolut maupun relatif. DM apabila tidak ditangani dengan baik akan mengakibatkan timbulnya berbagai komplikasi. Meskipun sudah sedemikian majunya riset di bidang pengobatan diabetes dengan ditemukannya berbagai jenis insulin dan obat oral yang mutakhir, diit masih tetap merupakan pengobatan yang utama pada penatalaksanaan diabetes. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah adakah hubungan antara tingkat pengetahuan, sikap dan keikutsertaan penyuluhan gizi dengan perilaku diit pasien DM tipe II di klinik DM RSJ. Prof.Dr. Soeroyo Magelang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan, sikap dan keikutsertaan penyuluhan gizi dengan perilaku diit pasien DM tipe II di Klinik DM RSJ. Prof.Dr. Soeroyo Magelang

Penelitian ini termasuk jenis penelitian survei analitik dengan rancangan pendekatan *Cross Sectional Study*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien DM tipe II yang terdaftar sebagai pasien di Klinik DM RSJ. Prof.dr. Soeroyo Magelang pada tahun 2010 sebesar 990 pasien. Sampel yang diambil sejumlah 63 responden yang diperoleh dengan teknik *accidental sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, lembar pencatatan, profil rumah sakit dan data pasien. Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan uji *Rank Spearman* dengan derajat kemaknaan ( $\alpha$ )=0,05.

Berdasarkan hasil uji statistik didapatkan hasil ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan ( $CC= 0,583$ ,  $P Value=0,000$ ), sikap ( $CC= 0,410$ ,  $P value=0,001$ ), dan keikutsertaan penyuluhan gizi ( $CC = 0,420$ ,  $P value=0,001$ ) dengan perilaku diit pasien DM tipe II.

Saran yang disampaikan bagi klinik DM agar memperluas sosialisasi mengenai pelayanan penyuluhan gizi agar pasien Diabetes Melitus tipe II dapat meningkatkan keikutsertaan dalam penyuluhan gizi. Bagi pasien agar meningkatkan keaktifan dalam mengikuti penyuluhan gizi untuk menambah pengetahuan dan ketrampilan dalam melaksanakan diit dengan baik. Bagi peneliti selanjutnya agar mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai upaya untuk meningkatkan motivasi pasien DM tipe II agar dapat melaksanakan diit dengan baik.